

Pentingnya Menumbuhkan Kesadaran Mengenai Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia serta Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terkait K3 dan Bagaimana Pertanggungjawaban Hukumnya Di Lingkungan Kelurahan Kariangau

The Importance of Raising Awareness Regarding Utilization of Natural Resources, Human Resources as well as Increasing Public Concerns Regarding K3 and How Legal Responsibility in the Kariangau Village Environment

Mayda Waruni, Susilo Handoyo, Roziqin

Fakultas Hukum Universitas Balikpapan

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan. Norma keselamatan kerja merupakan sarana atau alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian kerja serta lingkungan kerja yang tidak kondusif. Konsep ini diharapkan mampu menihilkan kecelakaan kerja sehingga mencegah terjadinya cacat atau kematian terhadap pekerja, kemudian mencegah terjadinya kerusakan tempat dan peralatan kerja. Kelurahan Kariangau menjadi kawasan industri dimana banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar serta sudah mulai banyak dibangun perumahan, yang mana dalam pembangunan tersebut tentu saja membutuhkan lahan yang sangat luas. Lahan yang luas untuk pembangunan didapat dengan melakukan penebangan pohon, sehingga membuat wilayah disekitarnya menjadi gersang dan tentu saja daerah resapan air menjadi berkurang.

Kata Kunci : Kesadaran Masyarakat, Aspek hukum lingkungan, Sumberdaya Alam

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is an activity that is considered important both for students and for the community. For students, KKN is a learning activity carried out across science in exploring, experiencing and finding solutions to the problems of community development in rural areas. Work safety norms are facilities or tools to prevent unexpected work accidents caused by work negligence and a non-conducive work environment. This concept is expected to be able to eliminate work accidents so as to prevent the occurrence of disability or death to workers, then prevent damage to the workplace and equipment. Kariangau Village is an industrial area where many large companies are established and many housing starts have been built, which of course requires a very large area of development. Extensive land for development is obtained by cutting down trees, thus making the surrounding area become arid and of course the water catchment area is reduced.

Keywords: Public Awareness, Environmental legal aspects, Natural Resources

PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, mahasiswa akan terjun langsung ke lingkungan masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan sehingga ilmu yang diperoleh dapat langsung dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa maupun masyarakat. KKN juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan tri dharma perguruan tinggi. KKN merupakan suatu kegiatan yang dirasa penting baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat. Bagi mahasiswa, KKN merupakan aktivitas belajar yang dilakukan lintas keilmuan dalam menggali, menghayati dan mencari solusi masalah-masalah pembangunan masyarakat di pedesaan.

Filsafat tentang kehidupan yang menyatu dan berdampingan dengan alam, biasa disebut sebagai *naturalisme* berubah menjadi *antroposentrisme*. Filsafat tersebut luntur terganti dengan manusia sebagai pengendali utama alam, bukan lagi manusia yang menyesuaikan diri dengan alam dan lingkungan. Keadaan tersebut telah berubah, alam dan lingkungan diolah sedemikian rupa untuk mengikuti kehendak dan memenuhi kebutuhan hidup

manusia.¹

Sumber Daya Alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber Daya Alam merupakan kekayaan alam baik itu benda mati maupun benda hidup yang berada di alam atau bumi yang bermanfaat bagi kita semua. Yang termasuk sumber daya alam adalah komponen biotik dan abiotik. komponen biotik seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, sedangkan komponen abiotik meliputi gas alam, tanah, jenis logam, air, dan minyak bumi. Sumber Daya Alam sangat bermanfaat bagi manusia sebagai mata pencaharian mereka.

Permasalahan utama dalam lingkungan hidup menurut Nana Sudiana dan Hasmana Soewandita (dalam Suwari Akhmaddhian²) yang teridentifikasi ada 5 (lima) antara lain : *Pertama*, kerusakan lahan akibat penggundulan hutan,

¹ Rohana Sufia, Sumarmi Sumarmi, dan Ach Amirudin, "KEARIFAN LOKAL DALAM MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP (STUDI KASUS MASYARAKAT ADAT DESA KEMIREN KECAMATAN GLAGAH KABUPATEN BANYUWANGI)," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 1, no. 4 (1 April 2016): hlm. 726, <https://doi.org/10.17977/jp.v1i4.6234>.

² Suwari Akhmaddhian, "PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN," *UNIFIKASI : Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (5 Januari 2017): hlm. 2, <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.477>.

penebangan liar, alih fungsi lahan untuk perkebunan dan tanaman industri, penambangan minyak, industri dan permukiman; *Kedua*, abrasi pinggir sungai akibat lalu lintas pelayaran kapal-kapal besar dan cepat; *Ketiga*, pendangkalan sungai oleh tingginya erosi, abrasi dan sedimentasi; *Keempat*, gangguan pola aliran air permukaan akibat alih fungsi lahan, keberadaan pelabuhan, dermaga, dan logpond; *Kelima*, penurunan kualitas air akibat buangan limbah cair industri, domestik pembuangan air ballast kapal, dan buangan limbah padat domestik.

Bagaimana K3 dalam perspektif hukum? Ada tiga aspek utama hukum K3 yaitu norma keselamatan, kesehatan kerja, dan kerja nyata. Norma keselamatan kerja merupakan sarana atau alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang tidak diduga yang disebabkan oleh kelalaian kerja serta lingkungan kerja yang tidak kondusif. Konsep ini diharapkan mampu menihilkan kecelakaan kerja sehingga mencegah terjadinya cacat atau kematian terhadap pekerja, kemudian mencegah terjadinya kerusakan tempat dan peralatan kerja. Konsep ini juga mencegah pencemaran lingkungan hidup dan masyarakat sekitar tempat kerja. Norma kesehatan kerja diharapkan menjadi instrumen yang mampu menciptakan dan

memelihara derajat kesehatan kerja setinggi-tingginya. Penerapan

K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) memiliki beberapa dasar hukum pelaksanaan. Di antaranya ialah Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Permenaker No 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Permenaker No 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) dan masih banyak lagi.

Pemerintah dalam rangka mewujudkan keselamatan dan kesehatan kerja menerbitkan peraturan perundang-undangan, diantaranya: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3), serta peraturan lainnya. Peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja dimaksud tidak lain berupa patokan atau pedoman untuk berperilaku secara pantas, yang sebenarnya merupakan suatu pandangan dan sekaligus harapan. Patokan-patokan tersebut sering dikenal dengan sebutan norma atau kaedah yang mengatur diri pribadi manusia dalam pergaulan hidup di

masyarakat.³

Kariangau adalah salah satu kelurahan di kecamatan Balikpapan Barat, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Kariangau ini yaitu 1.780 jiwa.

LUARAN

Proposal ini berisi tentang keseluruhan informasi mengenai penyelenggaraan KKN kami yang diharapkan dapat menerapkan ilmu yang di dapat saat perkuliahan dengan masyarakat Kelurahan Kariangau serta dapat membantu masyarakat wilayah Kelurahan Kariangau. Pada proposal ini pun terdapat rincian agenda kegiatan serta pengamatan kami tentang wilayah Kelurahan Kariangau.

³ Samodra Kharisma Aji Sugiyanto dan Djauhari Djauhari, "Aspek Hukum Pidana Dalam Kecelakaan Kerja Serta Tanggung Jawab Korporasi Bagi Keluarga Korban Berbasis Keadilan (Study Kasus Di PT Semen Gresik Kabupaten Rembang)," *Jurnal Daulat Hukum* 1, no. 1 (5 Maret 2018): hlm. 222, <https://doi.org/10.30659/jdh.1.1.%p>.

METODE PELAKSANAAN

Tabel 3: Rencana Program dan Kegiatan

No.	Bidang	Program- Program	Kegiatan- Kegiatan	Sumber Dana
1.	Akuntansi	Sosialisasi tentang pentingnya kebiasaan menabung sejak dini dalam pembentukan karakter anak	Prestasi dan Workshop	Mandiri
2.	Manajemen	Sosialisasi tentang menumbuhkan jiwa berwirausaha di lingkungan masyarakat	Prestasi	Mandiri
3.	K3	Penyuluhan sosialisasi dan simulasi	Simulasi mencuci tangan yang baik dan benar	Mandiri
4.	Hukum	Penyuluhan dan sosialisasi terkait tanah dalam hukum perdata	Prestasi	Mandiri
5.	Umum	Sosialisasi mengenai dampak negatif penggunaan gadget sejak dini di sekolah dasar	Prestasi	Mandiri
6.	Umum	Penyediaan fasilitas berupa tempat sampah	Praktek	Mandiri
7.	Umum	Penyelenggaraan lomba 17 Agustus dalam rangka menyambut kemerdekaan Republik Indonesia	Praktek	Mandiri
8.	Umum	Pengadaan bimbingan belajar	Prestasi dan Praktek	Mandiri

		untuk anak-anak		
9.	Umum	Penanaman pohon	Praktek	Mandiri

Catatan: KKN TEMATIK Prioritas Keilmuan 70% pada bidang utama, Bidang lainnya 30% (Umum/Sosial)

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan persiapan yang terdiri dari pembuatan surat izin untuk kegiatan sosialisasi di SDN 021 dan SDN 015, setelah itu pembentukan divisi kepanitiaan dan persiapan materi yang akan disampaikan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 021, Teluk Waru dan pada tanggal 18 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 015. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas masing-masing. Materi yang disampaikan berupa bagaimana pentingnya menabung sejak dini dan bagaimana menabung itu dapat membentuk karakter anak sejak dini. Anak-anak yang ikut serta akan diberi hadiah berupa souvenir.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan persiapan yang terdiri dari pembuatan surat peminjaman tempat yaitu aula kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan surat untuk pemateri dari Universitas Balikpapan dan surat undangan untuk warga sekitar RT 01 s/d 05. Setelah surat-menyurat selesai kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan divisi kepanitiaan, membeli souvenir untuk acara

sosialisasi, mempersiapkan ruangan untuk sosialisasi dan berdiskusi dengan pemateri yang bersangkutan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018 di Aula Kelurahan Kariangau. Materi yang disampaikan berupa bagaimana membangun jiwa berwirausaha di Kelurahan Kariangau.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bersamaan dengan program kerja akuntansi yaitu sosialisasi menabung, persiapan yang dilakukan sama dengan persiapan sosialisasi menabung, hanya saja materi yang disiapkan tentu berbeda. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 021, Teluk Waru dan pada tanggal 18 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 015. Kegiatan ini dilakukan di lapangan sekolah. Materi yang disampaikan berupa bagaimana dampak buruk dari tidak mencuci tangan dan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, materi ini disampaikan dengan bernyayi dan menari agar anak-anak lebih tertarik serta mudah mengingat. Anak-anak yang berpartisipasi akan diberi souvenir.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan tahap persiapan yang terdiri dari pembuatan surat untuk mengundang pemateri langsung dari ATR/BPN Kota Balikpapan, surat peminjaman tempat yaitu balai desa di Kelurahan Kariangau dan undangan untuk lurah serta RT yang ada di wilayah Kelurahan Kariangau. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan pemateri, lalu mempersiapkan ruangan untuk acara sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018 di Balai Desa Kelurahan Kariangau. Materi yang disampaikan berupa bagaimana tata cara mengurus sertifikat tanah dan bagaimana mengatasi tanah yang bersengketa. Materi yang disampaikan berupa bagaimana tata cara mengurus sertifikat tanah dan bagaimana letat tata ruang sesuai hukum.

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan tahap persiapan yang terdiri dari pembuatan surat izin untuk kegiatan sosialisasi di SDN 020, kemudian dilanjutkan dengan pembentukan divisi kepanitiaan serta persiapan materi yang akan disampaikan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2018. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas masing-masing. Materi yang disampaikan berupa bahaya penggunaan gadget pada anak usia dini.

Kegiatan ini didasari dengan memperhatikan bagaimana warga sekitar yang masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan, bahkan kurangnya tempat sampah menjadi salah satu faktor warga masih suka membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu membuat tempat sampah dan membagikannya di titik-titik tertentu diharapkan dapat mengurangi populasi sampah dan membuat warga sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan ini didasari dengan tujuan untuk meningkatkan minat warga dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pengadaan lomba 17 Agustus-an diharapkan dapat membuat warga ikut merasakan kemerdekaan dengan bersenang-senang. Acara ini diawali dengan tahap pembentukan kepanitiaan tiap lomba dan membeli hadiah serta perlengkapan untuk kegiatan lomba. Lomba yang diselenggarakan antara lain yaitu lomba makan kerupuk untuk anak-anak, lomba balap karung untuk anak-anak dan ibu-ibu, dan lomba lari kelereng jepit balon untuk anak-anak. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2018 di lingkungan RT 1 dan RT 2.

Kegiatan ini didasari dengan melihat kualitas dan kapasitas anak dalam

menerima pelajaran disekolah. Masih banyak anak-anak yang tidak mampu menerima pelajaran disekolah dan adapula anak-anak yang acuh terhadap pelajaran disekolah. Pengadaan bimbingan belajar yang dilaksanakan setiap hari senin dan jumat setelah ba'da maghrib diharapkan dapat membantu anak-anak dalam menerima pelajaran disekolah dan dapat membangkitkan semangat mereka untuk terus menuntut ilmu. Karena bertempat diperkampungan dan sangat jauh serta ada satu sekolah yang aksesnya sangat sulit dijangkau menjadi salah satu alasan kurangnya tenaga pendidik didaerah tersebut.

Kelurahan Kariangau menjadi kawasan industri dimana banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar serta sudah mulai banyak dibangun perumahan, yang mana dalam pembangunan tersebut tentu saja membutuhkan lahan yang sangat luas. Lahan yang luas untuk pembangunan didapat dengan melakukan penebangan pohon, sehingga membuat wilayah disekitarnya menjadi gersang dan tentu saja daerah resapan air menjadi berkurang. Penanaman pohon kembali (reboisasi) kami lakukan dengan harapan bahwa langkah kecil ini bisa berdampak besar bagi lingkungan disekitar perusahaan dan perumahan warga. Dengan penanaman

pohon kembali ini juga berperan dalam mengurangi polusi udara serta banjir.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini dan Simulasi Cuci Tangan yang Baik dan Benar di SDN 015 dan SDN 021

Bahwa Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan persiapan yang terdiri dari pembuatan surat izin untuk kegiatan sosialisasi di SDN 021 dan SDN 015, setelah itu pembentukan divisi kepanitiaan dan persiapan materi yang akan disampaikan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 021, Teluk Waru dan pada tanggal 18 Agustus 2018 di Sekolah Dasar Negeri 015. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas masing-masing. Materi yang disampaikan berupa bagaimana pentingnya menabung sejak dini dan bagaimana menabung itu dapat membentuk karakter anak sejak dini. Anak-anak yang ikut serta akan diberi hadiah berupa souvenir. Dan sosialisasi cuci tangan juga dilaksanakan bersamaan dengan program kerja akuntansi. Materi yang disampaikan berupa bagaimana dampak buruk dari tidak mencuci tangan dan bagaimana cara

mencuci tangan yang baik dan benar, materi ini disampaikan dengan bernyayi dan menari agar anak-anak lebih tertarik serta mudah mengingat. Anak-anak yang berpartisipasi akan diberi souvenir.

Kegiatan Sosialisasi Tentang Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha

Bahwa Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan persiapan yang terdiri dari pembuatan surat peminjaman tempat yaitu aula kelurahan, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan surat untuk pemateri dari Universitas Balikpapan dan surat undangan untuk warga sekitar RT 01 s/d 05. Setelah surat-menyurat selesai kegiatan dilanjutkan dengan pembentukan divisi kepanitiaan, membeli souvenir untuk acara sosialisasi, mempersiapkan ruangan untuk sosialisasi dan berdiskusi dengan pemateri yang bersangkutan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2018 di Aula Kelurahan Kariangau. Materi yang disampaikan berupa bagaimana membangun jiwa berwirausaha di Kelurahan Kariangau. Ketika acara selesai maka seluruh peserta mendapatkan souvenir untuk dibawa pulang.

Kegiatan Sosialisasi Terkait Tanah dalam Hukum Perdata

Bahwa Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan tahap persiapan yang terdiri dari pembuatan surat untuk mengundang pemateri langsung dari ATR/BPN Kota Balikpapan, surat peminjaman tempat yaitu balai desa di Kelurahan Kariangau dan undangan untuk lurah serta RT yang ada di wilayah Kelurahan Kariangau. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan pemateri, lalu mempersiapkan ruangan untuk acara sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2018 di Balai Desa Kelurahan Kariangau. Materi yang disampaikan berupa bagaimana tata cara mengurus sertifikat tanah dan bagaimana mengatasi tanah yang bersengketa. Materi yang disampaikan berupa bagaimana tata cara mengurus sertifikat tanah dan bagaimana letat tata ruang sesuai hukum. Sosialisasi ini juga sebagai upaya pemerintah untuk menyadarkan tentang pentingnya pendaftaran tanah.

Upaya-Upaya Pemerintah setempat dalam meningkatkan pendaftaran tanah dalam rangka penguatan hak kepemilikan tanah untuk mewujudkan tertib hukum dan tertib Administrasi bidang Pertanahan. Upaya

yang dimaksud di sini diartikan sebagai usaha, tindakan atau gerakan dari Pemerintah setempat (perangkat desa) untuk meningkatkan keinginan masyarakat untuk mendaftarkan tanah miliknya.⁴

Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah

Bahwa Kegiatan ini didasari dengan memperhatikan bagaimana warga sekitar yang masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan, bahkan kurangnya tempat sampah menjadi salah satu faktor warga masih suka membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu membuat tempat sampah dan membagikannya di titik-titik tertentu diharapkan dapat mengurangi populasi sampah dan membuat warga sadar akan pentingnya membuang sampah pada tempatnya.

Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan

sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru Indonesia.⁵

Kegiatan Penanaman Pohon

Bahwa Kelurahan Kariangau menjadi kawasan industri dimana banyak berdiri perusahaan-perusahaan besar serta sudah mulai banyak dibangun perumahan, yang mana dalam pembangunan tersebut tentu saja membutuhkan lahan yang sangat luas. Lahan yang luas untuk pembangunan didapat dengan melakukan penebangan pohon, sehingga membuat wilayah disekitarnya menjadi gersang dan tentu saja daerah resapan air menjadi berkurang. Penanaman pohon kembali (reboisasi) kami lakukan dengan harapan bahwa langkah kecil ini bisa berdampak besar bagi lingkungan disekitar perusahaan dan

⁴ Ana Silviana, "Kajian Tentang Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Melaksanakan Pendaftaran Tanah," *Pandecta: Research Law Journal* 7, no. 1 (2012): hlm. 120, <https://doi.org/10.15294/pandecta.v7i1.2371>.

⁵ Anih Sri Suryani, "PERAN BANK SAMPAH DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG)," *Jurnal Aspirasi* 5, no. 1 (30 Juni 2014): hlm. 72, <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v5i1.447>.

perumahan warga. Dengan penanaman pohon kembali ini juga berperan dalam mengurangi polusi udara serta banjir. Pohon ditanam antara lain pohon trambesi, pohon bintaro dan pohon pinus.

KESIMPULAN

- a. Berdasarkan pelaksanaan proker, kurangnya kepedulian terhadap kebersihan terutama mencuci tangan membuat masyarakat terkena penyakit diare. Oleh karena itu perlu diterapkan kebiasaan cuci tangan yang benar sebelum dan sesudah melakukan aktivitas.
- b. Berdasarkan pelaksanaan proker, masyarakat Kelurahan Kariangau banyak yang memiliki tanah, namun kurang paham tentang mengurus sertifikat tanah. Oleh karena itu perlu diberi arahan tentang tata cara mengurus sertifikat tanah yang benar sesuai hukum.
- c. Berdasarkan pelaksanaan proker, Kelurahan Kariangau merupakan daerah yang banyak diduduki oleh perusahaan-perusahaan besar. Oleh karena itu perlunya penanaman pohon kembali agar udara dilingkungan sekitar tetap bersih dan tidak terjadi banjir.

- d. Berdasarkan pelaksanaan proker, masyarakat Kelurahan Kariangau kurang sadar tentang masalah membuang sampah sembarangan. Untuk mengurangi sampah yang berserakan perlu adanya tempat-tempat sampah dititik-titik tertentu.
- e. Berdasarkan pelaksanaan proker, kurangnya partisipasi warga dalam menyambut hari kemerdekaan, membuat masyarakat perlu belajar dan memahami lagi apa itu hari kemerdekaan dan bagaimana cara kita berpartisipasi pada hari kemerdekaan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmaddhian, Suwari. "PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DALAM KONSERVASI SUMBER DAYA AIR TERHADAP KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT KABUPATEN KUNINGAN." *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum* 4, no. 1 (5 Januari 2017): 1–13. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v4i1.477>.
- Silviana, Ana. "Kajian Tentang Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Melaksanakan Pendaftaran Tanah." *Pandecta: Research Law Journal* 7, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.15294/pandecta.v7i1.2371>.
- Sufia, Rohana, Sumarmi Sumarmi, dan Ach Amirudin. "KEARIFAN LOKAL DALAM

MELESTARIKAN
LINGKUNGAN HIDUP (STUDI
KASUS MASYARAKAT ADAT
DESA KEMIREN KECAMATAN
GLAGAH KABUPATEN
BANYUWANGI).” *Jurnal
Pendidikan: Teori, Penelitian, dan
Pengembangan* 1, no. 4 (1 April
2016): 726–31.
<https://doi.org/10.17977/jp.v1i4.6234>.

Sugiyanto, Samodra Kharisma Aji, dan
Djauhari Djauhari. “Aspek Hukum
Pidana Dalam Kecelakaan Kerja
Serta Tanggung Jawab Korporasi
Bagi Keluarga Korban Berbasis
Keadilan (Study Kasus Di PT
Semen Gresik Kabupaten
Rembang).” *Jurnal Daulat Hukum*
1, no. 1 (5 Maret 2018).
<https://doi.org/10.30659/jdh.1.1.%p>

Suryani, Anih Sri. “PERAN BANK
SAMPAH DALAM
EFEKTIVITAS PENGELOLAAN
SAMPAH (STUDI KASUS BANK
SAMPAH MALANG).” *Jurnal
Aspirasi* 5, no. 1 (30 Juni 2014):
71-84–84.
<https://doi.org/10.22212/aspirasi.v5i1.447>.